



## PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR FIQIH

**Efrianto<sup>1</sup>, Nurul Hidayati Murtafiah<sup>2</sup>, Sri Fatmawati<sup>3</sup>**

<sup>1-3</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : [efrianto2019@gmail.com](mailto:efrianto2019@gmail.com)

### Abstract:

*The purpose of this study was to determine the effect of parents' socio-economic conditions and learning motivation on the students' learning achievement of fiqh at SD N 8 Pangkalanbaru. The research that the authors conducted was a quantitative study in which data processing used statistical analysis, the population in this study were all students of SD N 8 Pangkalanbaru, totaling 44 students and constituting the total population because the sample was less than 100. The method the author used was a questionnaire method, interviews, observation and documentation. The results of the analysis of the author's data using humus multiple linear and partial coefficient regression obtained is the F-count of 3.705 greater than the F-table of 3.23. That this shows that there is an influence between the socio-economic conditions of parents and learning motivation on student achievement in the Fiqh subject of SD N 8 Pangkalanbaru students.*

**Keywords:** *Socio-economic conditions, learning motivation, learning achievement.*

### Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar fiqh siswa SD N 8 Pangkalanbaru. Penelitian yang penulis lakukan adalah merupakan penelitian kuantitatif yang dalam pengolahan datanya menggunakan analisa statistik, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD N 8 Pangkalanbaru yang berjumlah 44 siswa dan merupakan populasi total karena sampelnya kurang 100. Adapun metode yang penulis gunakan dalam metode angket, interview, observasi dan dokumentasi. Hasil analisa data penulis menggunakan humus regresi koefisien linier ganda dan parcial yang diperoleh adalah F-hitung sebesar 3,705 lebih besar dari F-tabel 3,23. Bahwa hal ini menunjukkan ada pengaruh antara kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Fiqih siswa SD N 8 Pangkalanbaru.

**Kata kunci:** *Kondisi sosial ekonomi, Motivasi belajar, Prestasi Belajar*

### PENDAHULUAN

Era globalisasi merupakan era kemajuan ilmu kemajuan dan teknologi yang telah menimbulkan persaingan dalam berbagai bidang yang menuntut masyarakat Indonesia untuk memantapkan diri dalam peningkatan kualitas dan sumber daya manusia yang unggul, mampu berdaya saing, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi serta mempunyai etos kerja yang tinggi (Yusnidar, 2014). Perwujudan manusia yang berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab pendidikan terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subyek

yang makin berperan, menampilkan keunggulan yang tangguh, kreatif, mandiri, dan profesional dalam bidangnya masing-masing (Lolita, 2022).

Di Indonesia, sekolah harus dengan kesungguhannya melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mewujudkan tujuan nasional sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional beserta penjelasannya pada Bab II Pasal 3 bahwa: "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban manusia yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggungjawab" (Khunaifi & Matlani, 2019). Keberhasilan untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut kepala sekolah mempunyai peranan penting dalam mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menyelaraskan sumber daya pendidikan yang tersedia. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan misi, visi, dan tujuan dan sasaran sekolahnya melalui program yang dilaksanakan secara terencana. Pendidikan juga merupakan suatu hal penting bagi manusia dan mutlak diperlukan dalam kehidupan, baik dalam kehidupan seseorang, keluarga maupun bangsa dan negara, karena maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan bangsa itu (Warisno & Hidayah, 2021).

Di zaman modern ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah menimbulkan persaingan dalam berbagai bidang yang menuntut semua masyarakat Indonesia untuk menyiapkan diri dalam peningkatan kualitas dan sumber daya manusia yang profesional, mampu berdaya saing, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi serta mempunyai etos kerja yang tinggi. Perwujudan manusia yang berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab pendidikan terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi tangguh, kreatif, mandiri, dan profesional dalam bidangnya masing-masing. Menurut Quisumbing sebagaimana dikutip Kunandar, "Pendidikan memiliki peran utama dalam mengembangkan personal dan sosial, mempengaruhi perubahan individu dan sosial, perdamaian, kebebasan dan keadilan" (Kadir, 2013). Ini jelas bahwa pendidikan merupakan usaha mengembangkan manusia ke arah yang lebih baik, sehingga untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul yang mampu menjawab berbagai tantangan di abad baru ini adalah pendidikan yang berkualitas. Sekolah merupakan institusi paling depan dalam menjalankan proses pendidikan. Pendidikan secara makro pada akhirnya akan bermuara pada sekolah melalui pembelajaran. Kepala sekolah sangat berperan dalam menggerakkan berbagai komponen di sekolah sehingga proses belajar mengajar di sekolah itu berjalan dengan baik (Minsih et al., 2019). Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki misi dan visi dan tujuan yang jelas, memiliki langkah-langkah atau strategi yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama tersebut.

Kepala sekolah sebagai penanggungjawab pendidikan dan pembelajaran di sekolah hendaknya dapat meyakinkan kepada masyarakat bahwa segala

sesuatunya telah berjalan dengan baik, termasuk perencanaan dan implementasi kurikulum, penyediaan dan pemanfaatan sumber daya guru, rekrutmen sumber daya siswa, kerjasama sekolah dan orang tua, serta sosok outcome sekolah yang prospektif. Kepala sekolah yang baik akan bersikap dinamis untuk menyiapkan berbagai macam program pendidikan (Kurniawan, 2017). Kepala sekolah yang berhasil apabila memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks, serta mampu melaksanakan peranan dan tanggungjawab untuk memimpin sekolah. Kepala sekolah adalah orang yang bertanggungjawab dalam melaksanakan kegiatan pendidikan di sekolah dan melakukan kegiatan dalam usaha mempengaruhi orang lain yang ada di lingkungan pada situasi tertentu agar orang lain dapat bekerja dengan penuh rasa tanggungjawab demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah adalah orang yang berada di depan guru, karyawan, dan siswa sekolahnya (Mulyasa, 2022).

Kepala sekolah merupakan orang paling utama mempengaruhi para guru serta aktivitas sekolahnya dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah menetapkan bahwa kepala sekolah harus memiliki standar kompetensi meliputi: (1) kompetensi kepribadian, (2) kompetensi manajerial, (3) kompetensi kewirausahaan, (4) kompetensi supervise dan (5) kompetensi sosial. Berdasarkan ketentuan tersebut diharapkan kepada kepala sekolah mampu mewujudkan kepemimpinan dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah (Warisno, 2017). Keberhasilan pendidikan di sekolah ditentukan oleh kemampuannya mempengaruhi, membimbing, menggerakkan, dan memotivasi individu (guru) yang terlibat dalam tujuan pendidikan yang telah disepakati. Murniati mengemukakan bahwa lemahnya kepemimpinan kepala sekolah disebabkan berbagai faktor seperti kemampuan memimpin kepala sekolah, sistem pengawasan kepala sekolah, dan sistem penyelenggaraan pendidikan secara nasional (Pianda, 2018). Dalam konteks ini, banyak variabel yang berhubungan dengan pengetahuan, mindset dan wawasan, nilai dan sikap termasuk kultur, pola, dan gaya kepemimpinan, serta pembinaan dan penghargaan yang diterapkan Pemerintah terhadap kepala sekolah (Hasan & Anita, 2022).

Melalui kepemimpinan kepala sekolah inilah seorang pemimpin akan mampu mentransfer beberapa nilai seperti penekanan pada kelompok, dukungan guru maupun karyawan, toleransi terhadap risiko, kriteria perubahan dan sebagainya pada lain sisi pegawai akan membentuk suatu persepsi subyektif mengenai dasar-dasar nilai yang ada pada organisasi sesuai dengan nilai-nilai yang ingin disampaikan pimpinan melalui kepemimpinan kepala sekolahnya untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja karyawannya diperlukan seorang pemimpin yang menggunakan kepemimpinan kepala sekolah yaitu seorang pemimpin yang selain mempunyai kemampuan pribadi juga mampu membaca keadaan bawahannya serta lingkungan kerjanya. Kepala sekolah bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah yang dia pimpin (Murtafiah, 2022).

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Suharsimi Arikunto menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah suatu benda, hal atau orang tempat data variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan (Suharsimi, 2006). Jadi subjek merupakan sesuatu yang posisinya sangat penting, karena pada subjek itulah terdapat data tentang variabel yang diteliti dan diamati oleh peneliti. Pengambilan subyek penelitian ini menggunakan teknik populasi. Adapun yang akan dijadikan subyek atau sumber dalam penelitian di SD N 8 Pangkalanbaru. Pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik yaitu: (1) angket; (2) observasi; dan (3) dokumentasi. Instrumen utama pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan alat bantu alat perekam, kamera, pedoman wawancara dan alat-alat lain yang diperlukan. Teknik sampling adalah cara pengambilan sampel dari suatu populasi. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling* (Tersiana, 2018). Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi *k* (Sugiyono, 2013).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pengujian Hipotesis

Untuk dapat menguji hipotesis alternative ( $H_a$ ) yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu "Ada pengaruh antara kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar bidang studi fiqih siswa SD N 8 Pangkalanbaru. maka data yang telah diperoleh akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan Regresi Linier Ganda Parsial (Multyple), kemudian data tersebut dimasukan kedalam tabel kerja untuk mencari pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar bidang studi fiqih siswa SD N 8 Pangkalanbaru. Dari data di atas, kondisi sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar bidang studi Fiqih ( $Y$ ) dimasukan ke dalam tabel dan grafik sebagai berikut :

Tabel. 1

Pengaruh Tentang Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua ( $X_1$ )  
Independen Variabel Terhadap Prestasi Belajar  
Bidang Studi Fiqih ( $Y$ ) Dependen Variabel

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	61.095	3.760		16.248	.000
Ekonomi	.365	.169	.316	2.159	.037

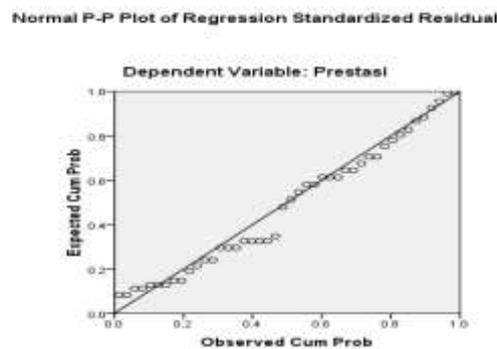
a. Dependent Variable: Prestasi

Besar nilai pengaruh antara kondisi sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ) dan prestasi belajar ( $Y$ ) ini dapat diketahui melalui uji - t atau distribusi t. Di mana nilai t dapat diperoleh melalui rumus  $1 - \frac{1}{2} \alpha$  (sudut alfa yang penulis gunakan

adalah 0,05). Dengan demikian nilai t dapat diketahui melalui rumus yaitu  $1 - \frac{1}{2} (0,05)$ . Dan menghasilkan nilai derajat  $\alpha$  (0,05). Dari perhitungan dapat diperoleh bahwa t hitung adalah sebesar 2,159 lebih besar dari t table yang hanya menunjuk pada angka 2,02. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua peneliti yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kondisi sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar bidang studi Fiqih (Y) terbukti dengan adanya nilai t hitung lebih besar dari t table atau  $H_a$  diterima jika t hitung  $>$  t table atau  $2,159 > 2,02$ .

**Grafik 1**

**Pengaruh Antara Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua ( $X_1$ ) Dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih (Y) Dependen Variabel**



Setelah di tarik garis tengah pada grafik di atas tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- Jika gambar di table mengarah kekanan, maka terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dan variabel Y atau  $H_a$  di terima.
- Jika pada table mengarah kekiri, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh variabel X dan variabel Y atau  $H_a$  ditolak.

**Tabel. 2**

**Pengaruh Motivasi Belajar ( $X_2$ ) Independent Variabel Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih (Y) Dependen Variabel**

**Coefficients<sup>a</sup>**

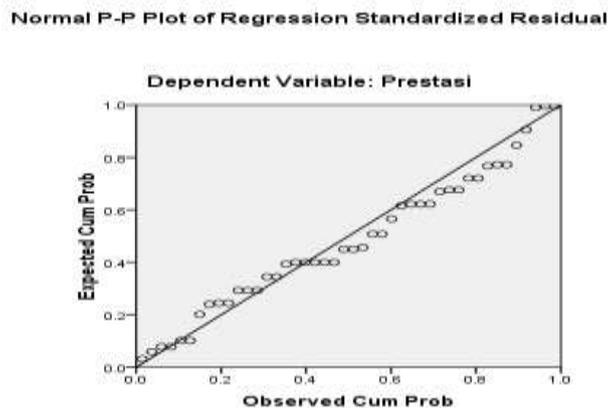
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	56.978	3.120		18.260	.000
Motivasi	.563	.142	.521	3.952	.000

a. Dependent Variable: Prestasi

Besar nilai pengaruh antara motivasi belajar ( $X_2$ ) dan prestasi belajar bidang studi fiqih (Y) ini dapat diketahui melalui uji - t atau distribusi t. Di mana nilai t dapat diperoleh melalui rumus  $1 - \frac{1}{2} \alpha$  (sudut alfa yang penulis gunakan adalah 0,05). Dengan demikian nilai t dapat diketahui melalui rumus yaitu  $1 - \frac{1}{2} (0,05)$ . Dan menghasilkan nilai derajat  $\alpha$  (0,05). Dari perhitungan dapat

diperoleh bahwa t hitung adalah sebesar 3,952 lebih besar dari t table yang hanya menunjuk pada angka 2,02. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua peneliti yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar (Y) terbukti dengan adanya nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau  $H_a$  diterima jika t hitung  $>$  t tabel atau  $3,952 > 2,02$ .

**Grafik 2**  
**Pengaruh Antara Motivasi Belajar ( $X_2$ ) Dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih (Y) Dependen Variabel**



Dari diagram pencar tersebut dapat dilihat bahwa :

- a. Jika gambar ditabel mengarah kekanan, maka terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dan variabel Y atau  $H_a$  di terima.
- b. Dan jika pada table mengarah kekiri, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y atau  $H_a$  ditolak

**Tabel. 3**  
**Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) Independen Variabel terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih (Y) Dependen Variabel**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.104	3.531		16.456	.000
	Ekonomi	-.156	.224	-.135	-.697	.490
	Motivasi	.669	.209	.619	3.198	.003

a. Dependent Variable: Prestasi

Besar nilai penaruh antara kondisi sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar bidang studi Fiqih (Y) ini dapat diketahui melalui uji - t didistribusi t. Di mana nilai t dapat diperoleh melalui rumus  $1 - \frac{1}{2} \alpha$  (sudut alfa yang penulis gunakan adalah 0,05). Dengan demikian

nilai  $t$  dapat diketahui melalui rumus yaitu  $1 - \frac{1}{2} (0,05)$ . Dan menghasilkan nilai derajat  $\alpha$  (0,05). Dari perhitungan dapat diperoleh bahwa  $t$  hitung adalah sebesar 16,456 lebih besar dari  $t$  table yang hanya menunjuk pada angka 2,02. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua peneliti yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kondisi sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar bidang studi Fiqih ( $Y$ ) ini dapat diketahui melalui uji -  $t$  atau distribusi  $t$ . Di mana nilai  $t$  dapat diperoleh melalui rumus  $1 - \frac{1}{2} \alpha$  (sudut alfa yang penulis gunakan 0,05). Dengan demikian nilai  $t$  dapat diketahui melalui rumus yaitu  $1 - \frac{1}{2} (0,05)$ . Dan menghasilkan nilai derajat  $\alpha$  (0,05). Dari perhitungan dapat diperoleh bahwa  $t$  hitung adalah 3,952 lebih besar dari  $t$  tabel yang hanya menunjuk pada angka 2,02. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua peneliti yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kondisi sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar bidang studi fiqih ( $Y$ ) terbukti dengan adanya nilai hitung lebih besar dari  $t$  tabel atau  $H_a$  diterima jika  $t$  hitung  $>$   $t$  table atau  $3,952 >$  2,02. Setelah diperoleh persamaan regresi ( $y = 60,904 + 0,177 X_1 + 0,202 X_2$ ), model regresi yang telah diperoleh tersebut masih perlu diuji keberartiannya karena variabel yang terlibat dalam model regresi tersebut lebih dari dua, maka pengujian terhadap model regresi tersebut dilakukan melalui distribusi sampling. Harga  $F$ -hitung ini ternyata masih jauh lebih besar dari  $F$ -tabel dan hal ini berarti koefisien multiple yang diperoleh sangat signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa sebesar 26,2% Ditentukan secara bersama-sama oleh kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar melalui model regresi linier multiple ( $y = 60,904 + 0,177 X_1 + 0,202 X_2$ ). Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Waktu dan biaya yang sangat terbatas, sehingga peneliti mengalami keterbatasan waktu dan biaya dalam meneliti di SD N 8 Pangkalanbaru, Keterbatasan penelitian dalam memenuhi literature yang diperlukan dalam menunjang penelitian ini, Hasil penelitian ini hanya berlaku di kelas V, yang peneliti jadikan sampel dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang penulis peroleh, maka dalam hal ini dapat penulis simpulkan sebagai berikut: 1) Dengan adanya kondisi sosial ekonomi orang tua yang sedang, akan berpengaruh positif pada prestasi belajar Fiqih yang didapatkan siswa SD N 8 Pangkalanbaru; 2) Ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Fiqih siswa SD N 8 Pangkalanbaru; 3) Terdapat pengaruh antara kondisi sosial ekonomi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Fiqih siswa SD N 8 Pangkalanbaru 2, terlihat dari hasil analisa data yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus regresi linier ganda dengan menghasilkan model persamaan regresi ( $y = 60,904 + 0,177 X_1 + 0,202 X_2$ ), menunjukkan bahwa harga  $F$ -hitung jika dibandingkan dengan  $F$ -tabel ternyata jauh lebih besar, yakni  $F$ -hitung = 3,705 melalui uji keberartiannya dan 3,71 pada uji -  $F$ . Sedangkan  $F$ -tabel dengan  $dk$  pembilang 2 dan  $dk$  penyebut 44 menunjukkan pada nilai 3,23 dan 5,48. Hal ini menunjukkan model regresi tersebut adalah sangat signifikan. Berarti hipotesis ( $H_a$ ) yang penulis ajukan dalam penelitian ini diterima yakni

terdapat pengaruh antara kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi terhadap prestasi belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas V SD N 8 Pangkalanbaru.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, M., & Anita, A. (2022). IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI DAN KINERJA GURU DI MA AL ISHLAH NATAR DAN MA MATHLAUL ANWAR CINTA MULYA. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 6(1), 85-97
- Kadir, A. (2013). Konsep pembelajaran kontekstual di sekolah. *Dinamika Ilmu*.
- Khunaifi, A. Y., & Matlani, M. (2019). Analisis Kritis Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 13(2), 81-102.
- Kurniawan, S. (2017). Pengembangan Manajemen Mutu Pendidikan Islam Di Madrasah. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 25-36.
- Lolita, K. (2022). *Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dan pegawai di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 13 Blitar*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.
- Minsih, M., Rusnilawati, R., & Mujahid, I. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 6(1), 29-40.
- Murtafiah, N. H. (2022). ANALISIS MANAJEMEN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG HANDAL DAN PROFESIONAL (STUDI KASUS: IAI AN NUR LAMPUNG). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(02).
- Pianda, D. (2018). *Kinerja guru: kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Suharsimi, A. (2006). *metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Tersiana, A. (2018). *Metode penelitian*. Anak Hebat Indonesia.
- Warisno, A. (2017). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam di Kabupaten Lampung Selatan*. UIN Raden Intan Lampung.
- Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). FUNGSI MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DALAM MENCIPTAKAN MADRASAH EFEKTIF DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN. *Jurnal Mubtadiin*, 7(02), 29-45.
- Yusnidar, Y. (2014). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Man Model Banda Aceh. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 14(2).